



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 7
 SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU
 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL
 TEACHING AND LEARNING* KELAS IV SD NEGERI 100670
 HUTAIMBARU T. A 2021/2022**

Oleh:

Hazza Nur Husnipa Harahap¹, Nurbaiti², Monica Theresia³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan
 Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: hazzanurhusnipa@gmail.com

Article history:

Received: 22 Agustus 2022

Revised: 09 Septembers 2022

Accepted: 15 Mei 2023

Published: 20 Mei 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negriku menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* kelas IV SD 100670 Hutaimbaru T.A 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam II siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan soal tes. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negriku. Hasil siklus I menunjukkan hasil observasi dari kegiatan pembelajaran sebesar 67,30%(kategori cukup) dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,55% dimana 6 peserta didik (30%) yang yang tuntas dan 14 peserta didik (70%) tidak tuntas. Selanjutnya siklus II menunjukkan hasil oservasi dari kegiatan pembelajaran sebesar 80,76%(kategori tinggi) dan rata rata 78,05% dimana 16 peserta disik (70%) tuntas dan 4 peserta didik (30%) tidak tuntas. Disimpulkan hasil belajar siswa tema 7 subtema 2 indahny keragaman budaya negriku menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* kelas IV SD 100670 Hutaimbaru T.A 2021/2022

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

1. PENDAHULUAN

Proses belajar yang di selenggarakan di lapangan pendididkan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam keseluruhan proses pendididkan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling cocok. Pendidikan sekolah dasar disebut dengan pendidikan formal, sebab sudah memilki rancangan pendidikan berupa kurikulum tertulis yang tersusun secara sistematis, jelas, rinci dalam pelaksanaannya, dilakukan pengawasan dan penilaian untuk mengetahui tingkat tingkat pencapaian ini,berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, guru sebagai peran utama untuk menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa.

Memperhatikan hal tersebut maka di perlukan upaya untuk mempersiapkan para siswa sekolah dasar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Peran guru sebagai tenaga pendidik merupakan kunci utama oleh karena itu, guru dalam menyajikan pembelajaran harus mampu mennggunakan pendekatan -pendekatan atau model pembelajaran yang cocok dengan materi dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Model pembelajaran yang sesuai dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar memungkinkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.



Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 di kelas IV SD Negeri No.100670 Hutaimbaru. peneliti melihat bahwa kondisi proses belajar mengajar pada siswa terdapat dua hal yang perlu di kemukakan yaitu dari sisi guru dan siswa dari sisi guru, dalam mengelola proses belajar mengajar belum dilaksanakan secara maksimal yang di tandai dengan guru di dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan langsung pemberian tugas kepada siswa sehingga siswa sangat pasif di dalam proses pembelajaran, guru terkesan biasa saja melihat aktifitas siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang di jelaskan.

Guru jarang memberikan melaksanakan pembelajaran kelompok pada siswa, model pembelajaran yang di terapkan oleh guru, membuat siswa menjadi lebih aktif dan berminat dalam pembelajaran sehingga perlu di cari model pembelajaran lain. Sedangkan disisi siswa diantara lain, ada beberapa siswa bercerita dengan temannya sehingga sebagian siswa tidak fokus lagi ketika guru menerangkan pelajaran, siswa kurang berminat mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang diajarkan. Proses pembelajaran siswa kelas kelas IV SD Negeri No.100670 Hutaimbaru diatas tentu saja di katakana pembelajaran yang efektif dengan metode belajar yang kurang baik . oleh karena itu, siswa tidak memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar Tema 7 Sub Tema 2 masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas

IV SD Negeri No.100670 Hutaimbaru yaitu Pada tanggal 11 desember, 2021 rendahnya hasil belajar tema 7 subtema 2 hanya terdapat 9 orang yang tidak tuntas dan 11 orang yang tidak tuntas ataupun tidak mencapai KKM yaitu 75 semua mata pelajaran pada tema 7 dimana dari 20 jumlah siswa, 9 orang perempuan dan 11 orang laki-laki pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang tuntas terdapat 11 orang dengan persentase 64% sementara siswa yang tidak tuntas terdapat 9 orang dengan persentase 36%, pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa yang tuntas 11 orang dengan persentase 59% sementara siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase 41%, pada mata pelajaran IPA siswa yang tuntas yang tuntas 11 orang dengan persentase 50% sementara siswa yang tidak tuntas 11 orang dengan persentase 50%, pada mata pelajaran IPS siswa yang tuntas 11 orang dengan persentase 64% sementara siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase 36%, dan pada mata pelajaran SBDP siswa yang tuntas 11 orang dengan persentase 64% sementara siswa yang tidak tuntas 9 orang dengan persentase 36%. Hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri No 100670 Hutaimbaru pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Tema 7 Sub Tema 2 Kelas IV SD Negeri No. 100670 Hutaimbaru

Muatan pelajaran	D	KKM	Siswa Yang Tuntas	ers en (%)	Siswa Tidak Tuntas	ers en (%)
PPKN	.3	5	12	9%	8	1%
BI	.6	5	13	4%	7	6%
IPA	.2	5	10	0%	1	0%
IPS	.1	5	13	4%	7	6%
SBDP	.2	5	13	4%	7	6%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SD Negeri No. 100670 Hutaimbaru



model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa. Agar hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 2 meningkat, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diharapkan dapat mendorong keaktifan, membangkitkan minat dan kemampuan bekerjasama, saling menghargai, dan peduli dengan teman sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Indahny Keragaman Budaya Negeriku menggunakan model pembelajaran (CTL) *Contextual Teaching and Learning* di kelas IV SD Negeri 100670 Hutaimbaru T.A.2021-2022.**

Berdasarkan latar belakang masalah .maka peneliti mengedintikasi masalah dalam penelitian ini menjadi beberapa faktor yaitu :

- 1.Masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran dan langsung pemberian tugas kepada siswa
- 2.Siswa kurang termotivasi untuk belajar
- 3.Kurangnya minat siswa untuk belajar
- 4.Ada beberapa siswa bercerita dengan temannya sehingga sebagian siswa tidak fokus ketika guru menerangkan
- 5.Guru terkesan biasa saja melihat aktivitas siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang di jelaskan
- 6.Guru jarang melaksanakan pembelajaran berkelompok
- 7.Model pembelajaran yang di terapkan guru kurang dapat membuat siswa lebih aktif dan berminat dalam pembelajaran sehingga perlu dicari model pembelajaran lain
- 8.Siswa kurang berminat mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang diajarkan
- 9.Rendahnya hasil belajar siswa Tema 7 Subtema 2

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas dalam hal kemampuan,biaya, waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas IV SD Negeri 100670 Hutaimbaru.

Menurut Nawawi dalam Brahim (2007:39) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor dan di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran. (Sudjana, 2008:22) Hasil belajar ialah hasil yang dicapai atau kemampuan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Soeditarjo dalam Purwanto (2020:46), “hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor dan dicapai atau kemampuan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Akhmad Sudrajad (2008:3), “Model pembelajaran (*Contextual Teaching and Learning-CTL*) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Johnson dalam Sugiyanto, 2008:18) menyatakan bahwa CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka. Menurut Nurhadi dalam Sugianto (2008:146) “Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning-CTL*) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.



Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL adalah konsep pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melihat makna di dalam materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Langkah penerapan CTL dalam kelas secara garis besar menurut Sugianto (2008:170) adalah sebagai berikut :

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya;
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik;
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya;
- 4) Ciptakan “masyarakat belajar” (belajar dalam kelompok-kelompok);
- 5) Hadirkan “model” sebagai contoh pembelajaran;
- 6) Lakukan refleksi di akhir penemuan;
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada kelas IV SDN 100670 Hutaimabru di kecamatan Halongonan .kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan bimbingan bapak sekolah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena penelitian dengan dengan tema yang sama belum pernah dilakukan di sekolah itu selain itu juga ,peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di lokasi tersebut dengan melihat bahwa masih banyak hasil belajar siswa kelas IV masih rendah.

Waktu penelitian ini pada semester II tahun ajaran 2021/2022 di kelas IV SDN 100670 Hutaimbaru kecamatan Halongonan .kabupaten Padang Lawas Utara. Pelaksanaan tindakan siklus I yaitu tanggal 26, 27 Mei dan siklus II yaitu 28,30

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No.100670 Hutaimbaru, Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 20 orang. yang terdiri dari 11 orang laki laki dan 9 orang perempuan. Peneliti mengambil subjek peneliti ini di karenakan rendahnya hasil belajar siswa pembelajaran tematik.

Adapun yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada tema 7 subtema 2 indahya keragaman budaya negeriku di kelas IV SD Negeri 100670 Hutaimbaru

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu rancangan penelitian yang di rancang khusus untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran kelas.

Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud dalam buku ini adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktik selanjutnya tindakan perbaikan atau peningkatan pembelajaran pendidikan. Penelitian ini dilaksanakn untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tema 7 Subtema 2 dengan penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

1.Lembar observasi ini untuk mengumpulkan data peneliti akan melakukan observasi dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi merupakan sesuatu pengamatan yang bertujuan memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2.Tes ini Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran maka akan diadakannya tes. Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosuder yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan. Yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan atau latihan dalam mengukur keberhasilan siswa.

3.Dokumentasi ini untuk memperkuat hasil penelitian ini diperlukan dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti ini diperlukan dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar- benar telah melaksanakan penelitian .dokumentasi merupakan file berbentuk gambar yang dijadikan sebagai data pendukung pada pelaksanaan penelitian. Dimana dengan adanya gambar sebagai bukti pendukung bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan.



Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui tingkat ke efektifan dan hasil belajar dari pembelajaran yang telah dilakukan. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fakta sesuai data yang sebenarnya. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang di lihat dari hasil test selama proses pembelajaran dapat menggunakan rumus:

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100 \quad (\text{Arikunto:2003})$$

Keterangan:

PPH :Persentase Penilaian Hasil

B :Skor yang diperoleh

N:Skor Total

Keterangan:

Apa bila nilai hasil belajar siswa dibawah 75 maka siswa di nyatakan tidak lulus. Apabila di atas 75 maka siswa di nyatakan lulus. Untuk mengetahui rata – rata siswa secara klasikal dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fx}{\sum n} \quad (\text{Arikunto:2003})$$

Keterangan:

X= Nilai rata- rata klasikal

$\sum fx$ = Jumlah seluruh nilai

$\sum n$ = Jumlah siswa seluruhnya

Untuk mengetahui rata – rata tingkat ketuntasan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran dilakukan penghitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2003})$$

Keterangan:

P :Persentase ketuntasan hasil belajar

f :Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar

N:Jumlah siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh peneliti atas nama Hazza Nur Husnipa Harahap yang bertindak sebagai pendidik. Observer dalam penelitian ini adalah rekan mahasiswa saya saudara atas nama Siti patimah Harahap Sementara itu, untuk pengambilan foto dan video dibantu oleh rekan-rekan mahasiswa lainnya sebelum melaksanakan PTK, peneliti memberikan arahan kepada observer agar mudah dalam bekerja sama saat di dalam ruangan kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 100670 hutaimbaru yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada tema 7 subtema 2. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Masing- masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Untuk lebih mengetahui kegiatan penelitian ini dapat dilihat Berikut adalah video saat pelaksanaan penelitian dikelas IV SD Negeri 100670 hutaimbaru.

Adapun jumlah siswa kelas IV SD Negeri 100670 Hutaimbaru dilihat pada tabel ini



Tabel 4
Data Peserta Didik Kelas IV NEGERI 100670 Negeri Hutaimbaru

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Amir Shaleh	Laki –laki
2.	Ahmad Susanto	Laki –laki
3.	Alfikri Siregar	Laki –laki
4.	Aripin Harahap	Laki –laki
5.	Auliya Nim	Perempuan
6.	Bunga Aisyah	Perempuan
7.	Indah Putri	Perempuan
8.	Randy Sitompul	Laki –laki
9.	Rama Riski	Perempuan
10.	Rasti Hanida	Perempuan
11.	Rayhan Alfero	Laki-laki
12.	Rio Natata	Laki-laki
13.	Rifki Febriansyah	Laki-laki
14.	Roy Syaputra	Laki-laki
15.	Seri Yanti	Perempuan
16.	Syahru ahmad	Laki-laki
17.	Syakira Putri	Perempuan
18.	Trisa Fitri	Perempuan
19.	Tiara Novita	Perempuan
20.	Yusri Fansa Koto	Laki-laki

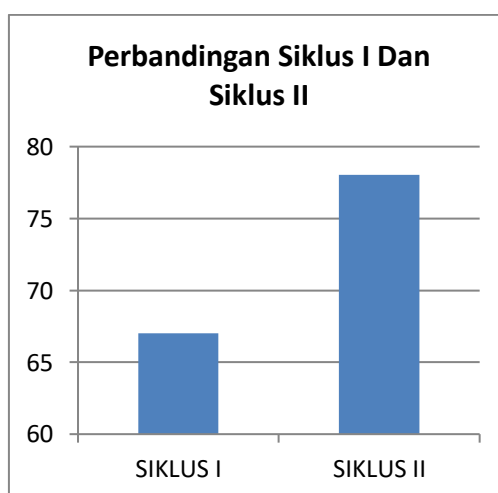
Dari dua siklus yang dilaksanakan selama peneliti ini, dimana setiap siklus terdiri 3 kali pertemuan. Waktu pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari kamis 26 Mei, pelaksanaan siklus I pertemuan II 27 Mei 2022, pelaksanaan siklus I pertemuan III pada hari sabtu 28 Mei 2022. Dan pelaksanaan siklus II pertemuan I pada hari senin 30 Mei 2022. pelaksanaan siklus II pertemuan II 31 Mei 2022, pelaksanaan siklus II pertemuan III 2 Juni 2022

TABEL 12
REKAPITULASI NILAI ULANGAN SIKLUS I DAN II SEMESTER GENAP TAHUN
AJARAN 2021/2022 KELAS IV SD NEGERI 100670 HUTAIMBARU
Perbandingan silus I dan II

nNo	Nama Peserta Didik	Tes Siklus I	Tes Siklus II	Keterangan



11	Amir Shaleh	60	88	Meningkat
22	Ahmad Susanto	60	82	Meningkat
33	Alfikri Siregar	54	78	Meningkat
44	Aripin Harahap	56	82	Tidak tuntas
55	Auliya Nim	74	82	Tidak Meningkatkan
66	Bunga Aisyah	75	88	Meningkat
77	Indah Putri	80	56	Meningkat
88	Randy Sitompul	52	78	Meningkat
99	Rama Riski	62	60	Tidak Meningkatkan
110	Rasty Hanida	70	78	Meningkat
111	Rayhan Alfero	70	80	Meningkat
112	Rio Natata	80	90	Meningkat
113	Rifki Febriansyah	62	70	Tidak Meningkatkan
114	Roy Syaputra	56	80	Meningkat
115	Seri Yanti	70	75	Meningkat
116	Syahru ahmad	50	52	Tidak Meningkatkan
117	Syakira Putri	60	86	Meningkat
118	Trisa Fitri	80	88	Meningkat
119	Tiara Novita	84	88	Meningkat
120	Yusri Fansa Koto	62	80	Meningkat
1Jumlah		1,351	1,561	Meningkat
Rata – rata		67.55	78.05	Meningkat
Tuntas		6 (30%)	16(70%)	Meningkat
Tidak tuntas		14(70%)	4(30%)	Meningkat



Berdasarkan Tabel dan grafik diatas menjelaskan bahwa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* hasil belajar peserta didik meningkat. Hal itu, dapat dilihat dari peningkatan rata-rata dari 67,55% pada siklus I kemudian mengalami peningkatan di siklus II dengan rata-rata 78,05% Selain dilihat dari nilai rata-rata peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dimana kriteria ketuntasan minimum



(KKM) yaitu 75. Terbukti presentase ketuntasan dari 67.55% pada siklus I, kemudian pada tes siklus II meningkat lagi menjadi 78.5% dan ketuntasan pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Sehingga dari berbagai uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam tema 7 subtema 2.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajad. 2008. Pembelajaran Kontekstual
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Anisah. 2008. *Kelemahan dan Kelebihan CTL*. Bandung: Nusa Media
- Efendi, Muhammad. 2009. *Kurikulum dan pembelajaran*. Malang : FIP Universitas Negeri Malang
- Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 Badan Standar Nasional Pendidikan
- Mardianto. 2011 *Pembelaajaran. Tematik*. Medan: Perdana Publishing
- Nana sudjana, 2010; *Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru Algensido*
- Nawawi K. Brahim 2007. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta
- Nurhadi, 2009 *Cooperatif Learning*. , Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : UNS Pres
- Susanto Ahmad 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wahidmurni. 2007. *Metedologi pembelajaran IPS: Pengembangan Standar proses pembelajaran IPS di sekolah Madrasah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Wasliman, lim (2007). *Problematika Pendidikan Dasar*. (Modul) Bandung :SPs-UPi